

KONSEP DASAR PENGELOLAAN SATUAN PENDIDIKAN

Vera Ayu Nesti¹, Eka Setia Takwa², Fitriani³, H. Muhammad Arafah^{4*}

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Puangrimaggalatung,

⁴ Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana,
Universitas Puangrimaggalatung,

²muharafahusman@yahoo.co.id

ABSTRACT

Management of an educational unit is an activity related to planning, organizing, implementing and supervising an educational unit so that management can run effectively and efficiently and to achieve the goals of education. This research aims to determine the basic concepts of educational unit management. The method used in this research is a literature study with data sources coming from reference books, journals, archives, documents, as well as previous research that is relevant to the topic being discussed. The results of this research are that the basic concept of education management must pay attention to various things, starting from the objectives and functions of management, objects in management, elements of management, as well as the scope of management of the educational unit itself. Education unit management has a broad scope, where management occurs from inside to outside the school. So it can be concluded that the management of educational units must pay attention to all these aspects so that management can run effectively, efficiently, and achieve the goals of education.

Keywords: basic concepts, management, education units.

ABSTRAK

Pengelolaan satuan pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam satuan pendidikan agar pengelolaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dasar dari pengelolaan satuan pendidikan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan sumber data berasal dari buku referensi, jurnal, arsip, dokumen, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Hasil dari penelitian ini adalah konsep dasar pengelolaan pendidikan harus memperhatikan berbagai hal, mulai dari tujuan dan fungsi dari pengelolaan, objek dalam pengelolaan, unsur-unsur pengelolaan, serta ruang lingkup dari pengelolaan satuan pendidikan itu sendiri. Pengelolaan satuan pendidikan memiliki cakupan

yang luas, dimana pengelolaan terjadi mulai dari dalam hingga luar sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan satuan pendidikan harus memperhatikan segala aspek tersebut agar pengelolaan dapat berjalan dengan efektif, efisien, serta mencapai tujuan dari pendidikan.

Kata Kunci: konsep dasar, pengelolaan, satuan pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan potensi dan kualitas individu maupun suatu bangsa. Pendidikan menjadi aspek penting dalam proses pembangunan bangsa dan menjadi pondasi bagi generasi yang akan datang. Pendidikan mengalami banyak kemajuan dan juga tantangan di era kini dengan cepatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) membuat bidang pendidikan harus berbenah agar semakin maju dan baik. Pendidikan yang bermutu, berkualitas, dan pengelolaan yang baik menjadi impian bagi setiap satuan pendidikan di Indonesia.¹ Kemajuan IPTEK membuat pengelolaan satuan pendidikan harus lebih baik, terintegrasi, dan juga berkualitas sehingga para pengelola pendidikan harus mampu menciptakan sistem pengelolaan yang baik.

Sekolah atau satuan pendidikan menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan dan membentuk kualitasnya. Pengelolaan satuan pendidikan menjadi penting agar penyelenggaraan pendidikan menjadi lebih efisien, teratur, berkualitas, bermutu, dan juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pengelolaan pendidikan tidak lepas dari kualitas dan gaya kepemimpinan pemangku kepentingan dalam sektor pendidikan, kepala sekolah, dan pihak lainnya. Pengelolaan satuan pendidikan erat kaitannya dengan manajemen sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah. Semakin baik sistem pengelolaan pendidikan mulai dari pusat hingga daerah akan mencerminkan kualitas dan mutu dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Sedangkan satuan pendidikan diartikan sebagai kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Satuan pendidikan sendiri meliputi satuan pendidikan dasar dan menengah yang mencakup: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKMB), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), serta Pondok Pesantren.³

Pengelolaan satuan pendidikan menjadi penting agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki mutu pendidikan, memiliki sistem manajemen yang terstruktur dan terintegrasi, serta menunjukkan kualitas pendidikan yang unggul. Oleh karena itu perlu dipahami seperti apa konsep dasar dalam pengelolaan satuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk membahas mengenai konsep dasar dalam satuan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penulisan terkait konsep dasar pengelolaan satuan pendidikan ini menggunakan studi kepustakaan. Adapun sumber yang digunakan yakni berasal dari buku referensi, jurnal, arsip, dokumen, serta penelitian terlebih dahulu yang relevan dengan judul yang diteliti. Menurut Zed, metode studi kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat, serta mengelola bahan penelitian.⁴ Penulis mengumpulkan jurnal, buku, dokumen, serta penelitian terdahulu

yang relevan dengan judul yang diteliti yang kemudian akan dianalisis melalui analisis isi. Selanjutnya akan dipetakan berdasarkan fokus penelitian dan kemudian disajikan dalam bentuk dekskripsi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Konsep Dasar Pengelolaan Satuan Pendidikan

Pengelolaan berasal dari kata *management* atau *to manage* yang memiliki arti mengatur, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Sedangkan pengelolaan sendiri memiliki pengertian sebagai suatu proses sistematis untuk mencapai tujuan melalui perencanaan yang tepat, arahan, serta pemanfaatan secara maksimal sehingga semua tujuan yang direncanakan dapat diraih secara efektif dan efisien.⁵ Pendidikan sendiri berasal dari kata *eductum* yang memiliki arti perkembangan. Secara etomologis, pendidikan diartikan sebagai proses pengembangan dalam diri individu dalam segala aspek.⁶ Sehingga dapat diartikan bahwa pengelolaan pendidikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan

proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut pandangan Satori, pengelolaan pendidikan adalah keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia serta sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Terdapat tiga dimesni penting dalam konsep pengelolaan, yakni:

1. Dalam pengelolaan terjadi kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengelola, baik itu pemimpin, kepala sekolah, ataupun komandan. Dalam dimensi ini menunjukkan betapa pentingnya kemampuan serta keterampilan khusus yang harus dimiliki pengelola.
2. Dalam hal ini, kegiatan yang dilaksanakan bersama serta melalui orang lain memiliki tujuan yang hendak dicapai.
3. Pengelolaan itu dilakukan dalam organisasi/lembaga sehingga tujuan dari organisasi/lembaga tersebut dapat dicapai melalui kegiatan yang dilakukan bersama

orang lain, baik perseorangan maupun kelompok.⁷

Pengelolaan pada suatu lembaga pendidikan memiliki banyak hal yang perlu diperhatikan agar pengelolaan dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan pendidikan dalam hal pengelolaan satuan pendidikan dalam pandangan Sagala dapat diartikan sebagai proses pendayagunaan sumber daya sekolah melalui kegiatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian secara lebih efektif dan efisien dengan segala aspeknya melalui pendayagunaan semua potensi yang tersedia agar tujuan organisasi/lembaga tercapai serta produktivitas sekolah yang bermutu.⁸ Pengelolaan pada suatu sistem pendidikan memiliki tujuan untuk keterlaksanaan proses belajar mengajar yang baik dan efektif.

Adapun unsur-unsur pengelolaan satuan pendidikan menurut Louis A. Allen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, motivasi, serta pengawasan. Sedangkan menurut

Koontz, Harol, dan Cyril O. Donnell, unsur-unsur pengelolaan satuan pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan staff, pengarahan, dan pengawasan.⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa setidaknya terdapat empat unsur utama yang harus ada di dalam pengelolaan satuan pendidikan, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Oleh sebab itu, unsur-unsur tersebut memiliki fungsi tersendiri dalam pengelolaan satuan pendidikan.

1. Perencanaan, merupakan proses memikirkan serta menetapkan secara matang arah, tujuan, serta tindakan dan juga mengkaji berbagai sumber daya yang ada dan metode yang tepat. Perencanaan sendiri berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, serta menetapkan segala peraturan dan pedoman yang harus dilaksanakan.
2. Pengorganisasian, ialah proses pembagian tugas dengan membebankan tugas-tugas tersebut kepada orang yang

sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi/lembaga.

3. Pelaksanaan, merupakan proses implementasi program agar bisa dilaksanakan oleh seluruh pihak dalam lembaga serta proses memotivasi agar semua pihak dapat bertanggungjawab dengan penuh kesadaran serta produktivitas tinggi. Dimana fungsi ini memiliki peran penting untuk merealisasikan tujuan lembaga.
4. Pengawasan, adalah kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala kegiatan dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya. Fungsi ini menjamin segala kegiatan berjalan sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, rencana, keputusan, dan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰

Melalui unsur-unsur pengelolaan satuan pendidikan dan fungsinya tersebut tujuan dari

pengelolaan satuan pendidikan dapat diraih yang juga berkaitan dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional sendiri ialah mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, kritis, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.¹¹ Pengelolaan satuan pendidikan bertujuan untuk; 1) mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif dan aktif; 2) menciptakan peserta didik yang aktif dan kreatif; 3) mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan aturan yang berlaku; 4) membekali pendidik dan tenaga kependidikan dengan teori dan praktik yang sesuai dengan administrasi pendidikan; serta 5) mengatasi masalah mutu pendidikan.¹²

Pengelolaan satuan pendidikan meliputi objek bahasan yang cukup kompleks. Objek yang menjadi kajian dalam pengelolaan satuan pendidikan terdiri dari enam komponen yakni:

1. Sumber Daya Manusia (SDM), ialah unsur terpenting yang harus dikelola dalam pengelolaan satuan pendidikan. Pengelolaan tersebut bisa dilakukan dengan mengorganisasikan manusia dengan melihat apa yang menjadi keahlian atau kemampuan orang tersebut.¹³ Keahlian atau kemampuan tersebut antara lain adalah kemampuan konseptual, kemampuan teknis, serta kemampuan atau keterampilan hubungan manusiawi.
 2. Pendanaan, atau keuangan ditujukan untuk dikelola dengan baik melalui pengalokasian keuangan atau pembiayaan yang efektif sehingga tidak terjadi pemborosan dalam satuan pendidikan. Selain itu juga bertujuan untuk transparansi dan pengelolaan yang efektif.
 3. Material, atau bahan materi ialah aspek yang juga penting dalam pengelolaan satuan pendidikan. Dimana melalui pengelolaan material tersebut maka dapat terbentuk kurikulum yang berisi panduan dasar untuk mentransfer ilmu dari guru ke siswanya.
 4. Metode, pengelolaan metode juga harus dilakukan dengan baik agar proses pembelajaran dapat bervariasi dan efektif. Pengelolaan metode diperlukan karena metode setiap satuan pendidikan berbeda satu sama lain.
 5. *Market*, atau pasar ialah kunci yang menentukan apakah satuan pendidikan/sekolah tersebut menjadi sekolah yang besar atau kecil. Pasar dalam hal ini ialah masyarakat secara luas yang hendak menyekolahkan anak mereka.
 6. Waktu, pengelolaan waktu juga perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan efisien dan efektif karena waktu belajar di sekolah sangat terbatas.¹⁴
- Dalam pengelolaan satuan pendidikan terdapat ruang lingkup yang meliputi berbagai bidang pengelolaan. Ruang lingkup pengelolaan satuan pendidikan antara lain yakni :
1. Pengelolaan kurikulum, ialah seperangkat rencana dan pengaturan terkait tujuan, isi, dan

bahan pelajaran yang digunakan dalam melaksanakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan pengelolaan kurikulum, yang terpenting ialah kegiatan yang didalamnya memiliki kaitan yang erat dengan tugas guru dan kegiatan yang erat kaitannya dengan pembelajaran dan pengajaran.

2. Pengelolaan personalia, ialah serangkaian proses kegiatan Kerjasama yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan dalam bidang personalia dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien sehingga semua personil sekolah memberikan usaha yang terbaik dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Personalia sekolah dibagi menjadi tenaga kependidikan dan non kependidikan, tenaga kependidikan sendiri terdiri dari

tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti dan pengembang di bidang pendidikan pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar dan pengajar. Sedangkan tenaga pendidik sendiri terdiri dari pembimbing, pengajar, dan pelatih serta pengelola satuan pendidikan terdiri dari kepala sekolah, direktur, rektor, dan pemimpin satuan pendidikan luar sekolah.¹⁵

3. Pengelolaan peserta didik, adalah upaya dalam menata peserta didik mulai dari masuk sekolah hingga lulus sekolah dengan cara memberikan layanan sebaik mungkin pada peserta didik. Adapun tujuan dari pengelolaan peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dengan maksud menunjang proses pembelajaran sehingga dapat berjalan lancar, tertib, serta teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan yang ditetapkan. Sedangkan fungsi dari manajemen peserta didik sendiri adalah sebagai sarana bagi

peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan bisa memaksimalkan potensinya, baik dari individualitas, sosial, aspirasi, dan kebutuhannya.¹⁶

4. Pengelolaan sarana dan prasarana, ialah kegiatan yang berkaitan dengan pengaturan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Secara garis besar, proses pengelolaan sarana dan prasarana satuan pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, penghapusan serta penataan. Pengelolaan ini penting agar pengadaan sarana dan prasarana tepat sasaran dan efektif dalam penggunaannya.
5. Pengelolaan keuangan/pembiayaan, adalah serangkaian kegiatan yang merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi. Selain itu, bidang yang bertanggungjawabkan segala hal yang berhubungan dengan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat

dan pemerintah. Sumber dana keuangan dan pembiayaan pada satuan pendidikan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga sumber, yaitu:

- 1) Pemerintah, mulai dari pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah yang bersifat umum maupun khusus serta diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan;
 - 2) Orang tua atau peserta didik; dan
 - 3) Masyarakat, baik yang mengikat maupun tidak.
6. Pengelolaan administrasi, yang dapat diartikan sebagai kegiatan manajemen yang mampu melihat keadaan yang akan datang dan memiliki persiapan dalam menghadapinya. Hal ini dapat dilihat dari keputusan dan tanggung jawab dari kepala sekolah atas kebijakan/keputusan yang dibuatnya.
 7. Pengelolaan hubungan masyarakat (humas), ialah fungsi pengelolaan yang memiliki peran dalam menilai serta menyimpulkan sikap-sikap publik, menyesuaikan keamanan dan

prosedur satuan pendidikan untuk mendapatkan pengertian dan dukungan dari masyarakat. Adapun beberapa tugas humas antaranya yakni;

- 1) Melaporkan terkait pendapat yang berkembang di dalam ruang lingkup masyarakat terkait masalah pendidikan;
 - 2) Membantu kepala sekolah dengan usaha yang dimiliki untuk memperoleh bantuan dan kerjasama;
 - 3) Menyusun rencana terkait cara-cara memperoleh bantuan dari luar maupun dalam sekolah; serta
 - 4) Membantu pemimpin untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak yang memerlukannya.
8. Pengelolaan layanan khusus, ialah kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas yang diberikan pihak sekolah agar para peserta didiknya lebih optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Layanan khusus ini terdiri atas layanan perpustakaan sekolah, Usaha Kesehatan

Sekolah (UKS), kantin sekolah, tempat ibadah, serta unit keamanan sekolah.¹⁷

Pengelolaan satuan pendidikan menjadi sangat urgent mengingat pendidikan merupakan dasar bagi manusia untuk berkembang dan menunjukkan potensinya. Pengelolaan satuan pendidikan sangat penting karena berhubungan dengan tujuan pendidikan, capaian pendidikan, mutu pendidikan, serta kualitas dari pendidikan itu sendiri. Pengelolaan satuan pendidikan harus memperhatikan dan menerapkan beberapa aspek penting agar pengelolaan satuan pendidikan menjadi efektif dan efisien. Pengelolaan satuan pendidikan harus dilakukan secara bersama-sama agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Semua pihak yang terlibat dalam satuan pendidikan harus memberikan kontribusi dan menjalankan peran dan fungsinya agar dalam pengelolaan satuan pendidikan berjalan dengan baik dan terstruktur.

D. Kesimpulan

Pengelolaan satuan pendidikan berkaitan dengan bagaimana pengelolaan segala aspek pendidikan yang ada, baik dari dalam maupun luar sekolah. Pengelolaan erat kaitannya dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap satuan pendidikan. Oleh sebab itu, dalam pengelolaan satuan pendidikan memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan, mulai dari tujuan dan fungsi dari pengelolaan itu sendiri, objek yang perlu diperhatikan, unsur-unsur pengelolaan, hingga ruang lingkup dari pengelolaan satuan pendidikan itu sendiri. Hal ini saling berkaitan agar pengelolaan satuan pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Sehingga konsep dasar pengelolaan satuan pendidikan meliputi, tujuan, fungsi, objek, unsur-unsur, serta ruang lingkup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan satuan pendidikan harus memperhatikan aspek tersebut agar pengelolaan satuan pendidikan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam Vol. 2 No. 1*, 1-8.
- Andi Nurochmah, A. S. (2019). Pengelolaan Satuan Pendidikan dalam Rangka Mencetak Insan Generasi Muda yang Unggul di Sekolah Dasar. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD Vol. III No. 2*, 73-80.
- Anwar, H. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 5 No.1*, 15-27.
- Dr. H. A. Rusdiana, M. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Eti Hayati, S. J. (2023). Objek Kajian Manajemen Lembaga Pendidikan. *HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Vol. 2 No. 7*, 1-10.
- Nuraini. (2022). Manajemen Personalia di Lembaga Pendidikan. *EDUKATIF Vol. 8 No. 1*, 1-13.
- Risbon Sianturi, N. A. (2022). Konsep Standar dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 No. 2*, 54-64.
- Suhadi, Y. R. (2023). Manajemen Satuan Pendidikan: Konsep dan Ruang Lingkup. *PROMIS Vol. 4 No. 1*, 62-72.

- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Vol. 4 No. 1*, 220-234.
- Ujang Jamaludin, R. A. (2023). Pengelolaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri Vol. 09 No. 02*, 4631-4639.